

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POS (POINT OF SALES) BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : ARSHOP ASSALAFI)

Rofi'atus Sa'diah¹, Ahmad Lutfi, M.Kom², Irma Yunita, M.Kom³

¹³ Teknologi informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

² Sistem informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

e-mail: rofiatussadiyah77@gmail.com¹, ahmadlutfi.14@gmail.com², irmayunita@gmail.com³

Received : March, 2024

Accepted : April, 2024

Published : April, 2024

ABSTRACT

The case study was conducted at the Arshop Assalafi Shop, an accessories shop located in the Sumberejo Banyuputih area, Situbondo. Before implementing the POS cashier application, this shop faced difficulties in recording inventory and financial reports, causing difficulties in monitoring inventory amounts, expenditure costs, and calculating profit and loss. By applying the POS cashier application, stores can significantly improve their inventory management processes and financial reports. The computerized system allows for more accurate and efficient recording, while tools such as computers and cashier terminals make daily operations easier. Integration with financial systems and other software also provides greater flexibility and connectivity, allowing stores to have a more thorough understanding of their overall performance. The research results show that the implementation of the POS cashier application has provided significant benefits for the Arshop Assalafi Store, helping them improve customer experience, helping them to increase operational efficiency, reducing recording errors. Thus, POS cashier applications have become an invaluable tool in managing retail businesses, helping them to remain competitive and succeed in an increasingly competitive market. The research methods used in this study include Data Collection, Process Analysis, System Design, System Implementation, and Results Analysis

Keywords: Design and implementation, point of sales, website, Toko Arshop

ABSTRAK

Studi kasus dilakukan pada Toko Arshop Assalafi, sebuah toko asesoris yang berlokasi di daerah sumberejo Banyuputih Situbondo. Sebelum implementasi aplikasi kasir POS, toko ini menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan, menyebabkan kesulitan dalam memantau jumlah persediaan barang, biaya pengeluaran, dan perhitungan laba rugi. Dengan mengaplikasikan aplikasi kasir POS, toko dapat memperbaiki proses manajemen persediaan barang dan laporan keuangan mereka secara signifikan. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan pencatatan yang lebih akurat dan efisien, sementara alat bantu seperti computer dan terminal kasir mempermudah operasional sehari – hari. Integrasi dengan sistem keuangan dan perangkat lunak lainnya juga memberikan fleksibilitas dan keterhubungan yang lebih besar, memungkinkan toko untuk memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kinerja mereka secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi kasir POS telah memberikan manfaat yang signifikan bagi Toko Arshop Assalafi, membantu mereka meningkatkan pengalaman pelanggan, membantu mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan. Dengan demikian, aplikasi kasir POS telah menjadi alat yang sangat berharga dalam mengelola bisnis ritel, membantu mereka untuk tetap kompetitif dan berhasil di pasar yang semakin kompetitif. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini meliputi Pengumpulan Data, Analisis Proses, Perancangan Sistem, Implementasi Sistem, dan Analisis Hasil.

Kata Kunci: Perancangan dan implementasi, point of sales, website, Toko Arshop

1. PENDAHULUAN

Point Of Sales atau yang biasa disingkat POS yaitu, merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi[1]. Peran sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Namun demikian harus diakui bahwa saat ini masih banyak perusahaan yang mengelola datanya secara manual, dimana data-data disimpan dalam bentuk buku.

Sistem dapat diartikan sebagai sebuah kerangka yang berfungsi untuk mengendalikan prosedur – prosedur kegiatan bisnis suatu perusahaan atau organisasi[2]. Laporan yang dikerjakan secara manual sering tidak akurat. Misalnya pemimpin perusahaan seringkali kesulitan untuk mengetahui dengan pasti kondisi penjualan asesoris dan baju yang terjual.

Selain itu, POS adalah suatu sistem yang berperan menjadi pencatatan transaksi penjualan secara terperinci[3]. Dengan kemampuan untuk dipasang di berbagai perangkat keras atau digunakan dalam berbagai platform perangkat lunak, aplikasi kasir POS memberikan aksesibilitas yang lebih besar bagi pengguna di berbagai lingkungan operasional. Dengan menerapkan sistem POS akan mempersingkat waktu para pemilik usaha dalam bekerja seperti menyimpan harga barang, mencatat transaksi penjualan dan pembelian, serta keuangan secara lengkap dan POS adalah sebuah sistem informasi yang memungkinkan untuk transaksi, yang didalamnya termasuk juga penggunaan mesin kasir[4] .

Arshop Assalafi adalah toko baju dan asesoris yang terletak di daerah Sumberejo Banyuputih Situbondo yang berada di naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Selama menjalankan bisnisnya, toko ini masih belum ada sistem yang mendukung untuk melakukan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan. Dengan tidak adanya sistem pencatatan tersebut menyebabkan pemilik susah untuk memantau jumlah persediaan barang serta biaya pengeluaran dan perhitungan laba rugi .

Oleh karena itu, untuk membantu proses pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan pada Toko Arshop Assalafi, dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi serta alat bantu yang memadai seperti komputer dan kasir untuk mengoperasikannya. Sistem dapat diartikan sebagai sebuah kerangka yang berfungsi untuk mengendalikan prosedur – prosedur kegiatan bisnis suatu perusahaan. Sistem kasir POS yang terkomputerisasi membantu meningkatkan efisiensi operasional toko dengan mempersingkat waktu dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Sistem Point of Sales (POS)

Sistem Point of Sales (POS) merupakan suatu sistem yang memfasilitasi proses transaksi penjualan dalam sebuah bisnis. Menurut Siddik dan Samsir (2020), POS mencakup perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, mengelola persediaan, dan memproses pembayaran. Implementasi sistem POS telah menjadi keharusan bagi banyak bisnis, karena membantu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan.

2.2 Manfaat Sistem POS Berbasis Website

Dalam era digital ini, sistem POS berbasis website semakin populer karena memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar. Maulana dan Wijayanto (2023) menyebutkan bahwa sistem POS berbasis website memungkinkan akses dari mana saja dengan koneksi internet, memungkinkan manajemen yang lebih mudah dan real-time. Selain itu, sistem ini juga memudahkan integrasi dengan aplikasi lain seperti sistem keuangan atau analisis data.

2.3 Peran Sistem Informasi dalam Bisnis

Sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan bisnis. Nurkhasanah (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi yang baik dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu,

implementasi sistem informasi yang efektif seperti POS berbasis website dapat menjadi faktor kunci dalam kesuksesan sebuah bisnis.

3. METODE PENELITIAN

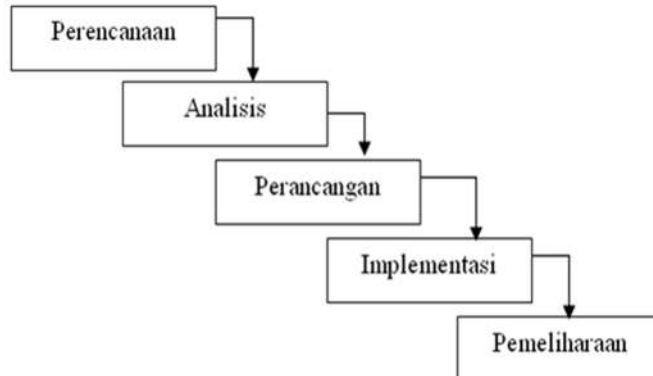
3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan untuk memperoleh informasi – informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data yakni pengamatan, wawancara, dokumentasi

- a. Pengamatan
Pengamatan yaitu suatu replica dari benda diluar manusia yang intrapsikis, dibentuk berdasar rangsang-rangsang dari obyek[5]. Mereka dapat mengamati bagaimana sistem kasir digunakan dan bagaimana transaksi dilakukan.
- b. Wawancara
Wawancara ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengamatan mereka dalam menggunakan sistem kasir. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan pemilik toko atau bagian penjaga kasir.
- c. Dokumentasi
Peneliti dapat mengumpulkan data dari dokumentasi yang ada. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis kinerja toko.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem menggunakan metode waterfall, model ini merupakan salah satu metode SDLC yang sering digunakan atau disebut juga dengan model konvensional[6]. Metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan waterfall adalah siklus pengembangan perangkat lunak (SLDC) dimulai dengan analisis kebutuhan klien dan berlanjut melalui fase desain, pembuatan kode sumber produk, pengujian, dan akhirnya pemeliharaan[7]. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan waterfall:



Gambar 1
Metode *Waterfall*

- a. Requirement Analysis
Analisis sistem yaitu dilakukan untuk memperoleh informasi dari sistem yang akan di buat pada Toko Arshop terutama mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang berlangsung
- b. Sistem and Software Desain (*Perancangan*)
Merupakan pembuatan ide atau gagasan awal dari perancangan sistem yang akan di buat.
- c. implementasi and Unit Testing (*implementasi*)
Tahap ini semua desain diubah menjadi kode program. Kode program yang dihasilkan berupa modul-modul masih harus digabungkan menjadi satu sistem yang utuh[8].

d. Integration and System Testing (*Testing*)

Yaitu kegiatan untuk melakukan pengetesan program yang sudah di buat, apakah sudah benar atau belum, sudah sesuai atau belum diuji dengan cara manual jika testing sudah benar maka program boleh digunakan. Pengujian merupakan tahapan penting yang harus dilakukan untuk memberikan jaminan terhadap kualitas perangkat lunak yang dikembangkan[9].

e. Operation and Maintenance (Pemeliharaan)

Melakukan pemeliharaan aplikasi web dengan cara memperbaiki masalah yang ada dan juga melakukan backup dan update data.

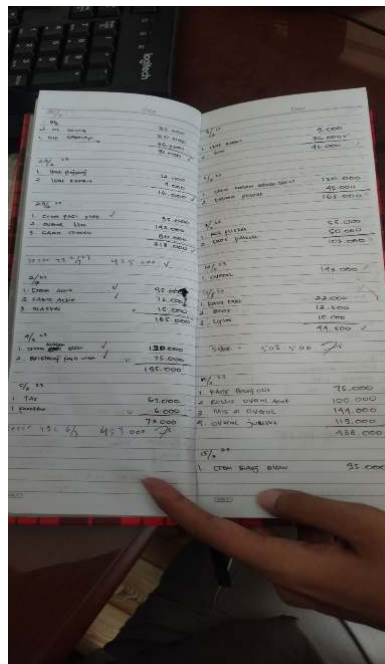
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

(judul subbab Calibri, 11, Bold)

Data yang diambil adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber hasilnya yang berupa wawancara[10]. Data yang terkumpul mencakup informasi tentang prosedur transaksi manual yang digunakan, masalah yang sering muncul dalam sistem pencatatan manual, dan upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh toko. Selain itu, data juga mencakup pandangan karyawan dan manager tentang kelebihan dan kekurangan sistem pencatatan manual saat ini serta harapan mereka untuk memperbaiki di masa depan.

Berikut adalah data penjualan yang menggunakan buku besar.



Gambar 2
Buku Besar Penjualan

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Proses

Pada hasil pembahasan yang dilakukan yaitu menganalisa proses – proses sistem yang berjalan pada perusahaan dan sistem usulan pada Toko Arshop. Berdasarkan dta dan informasi didapatkan selama melakukan penelitian, maka dapat merumuskan sistem yang berjalan sebagai berikut dengan peoses sitem POS yang berjalan pada Toko Arshop yang dijelaskan menggunakan flowchart sebagai berikut

a). Proses Pembelian Produk

Berikut adalah proses pembelian produk menggunakan Flowchart

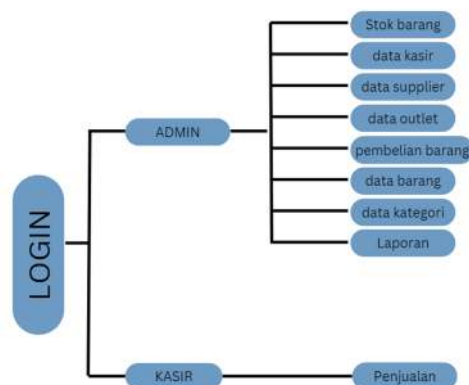


Gambar 3
Alur proses pembelian

4.2.2 Desain

1. Arsitektur Enterprise

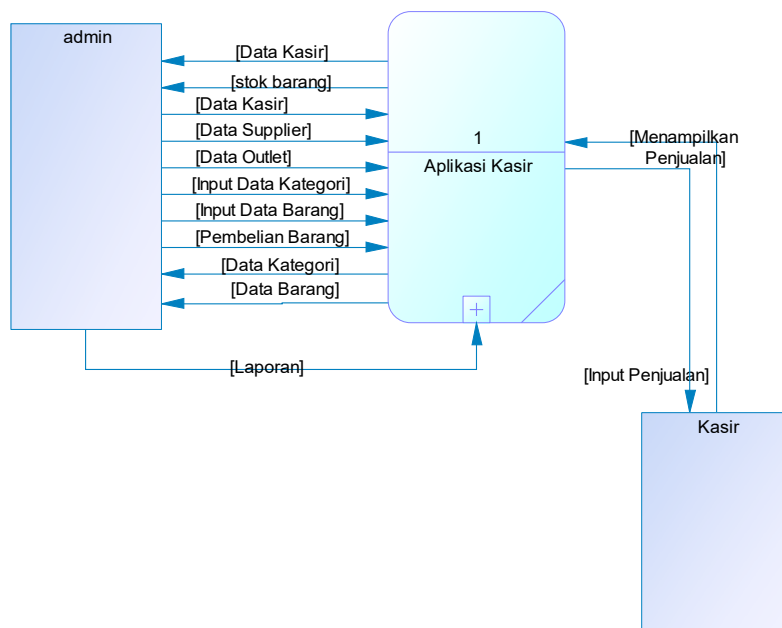
Arsitektur Enterprise adalah lebih dari sekedar koleksi arsitektur konsisten. Arsitektur bisnis menggambarkan organisasi dasar dan persyaratan bisnis berdasarkan strategi bisnis proses dan arsitektur informasi⁶ .yaitu dengan cara membuat perusahaan tersebut mampu dalam mengintegrasikan secara keseluruhan strategi, proses bisnis, alur informasi, serta sumberdaya teknologi yang digunakannya.



Gambar 4
Arsitektur Aplikasi

2. Context Diagram

Context Diagram merupakan pola penggambaran elemen-elemen yang mencakup admin, kasir dan manager. Pada penggambaran ini tidak dijelaskan secara detail, karena yang ditekankan adalah interaksi sistem yang akan mengaksesnya.



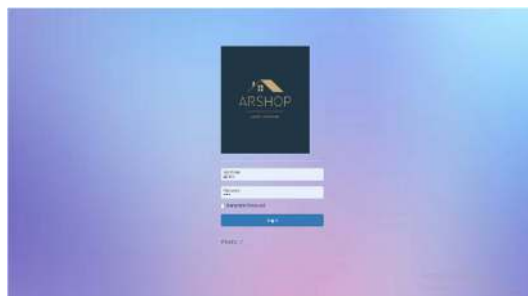
Gambar 5
Context Diagram

4.2.3 Implementasi Sistem

Perancangan dan implementasi dalam aplikasi Point Of Sales pada Toko Arshop dapat dilihat pada gambar berikut ini:

1. Form Login

Pada form ini digunakan untuk mengakses admin atau user lainnya pada menu dashboard



Gambar 6.
Tampilan Halaman Login

2. Dashbord Admin

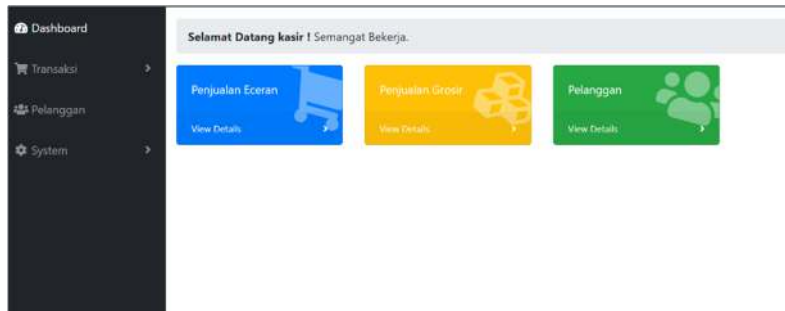
Pada bagian dashboard admin ini termasuk salah satu dari tampilan menu dan admin juga bisa menambahkan user yang dapat login pada aplikasi tersebut. Halaman ini menampilkan produk, supplier serta laporan. Berikut adalah tampilan halaman dashboard.



Gambar 7.
Tampilan Halaman Login

3. Dashboard Kasir

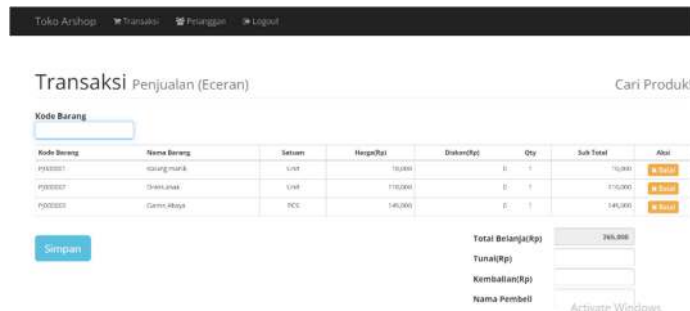
Pada halaman ini adalah tampilan menu kasir untuk melakukan transaksi penjualan. Berikut adalah tampilan halaman dashboard kasir.



Gambar 8.
Tampilan Halaman Login

4. Halaman Penjualan

Pada halaman ini merupakan bagian yang digunakan oleh pengguna sistem atau kasir untuk melakukan transaksi penjualan. Berikut adalah tampilan halaman penjualan pada system



Gambar 9.
Tampilan Halaman Login

5. Form Struk

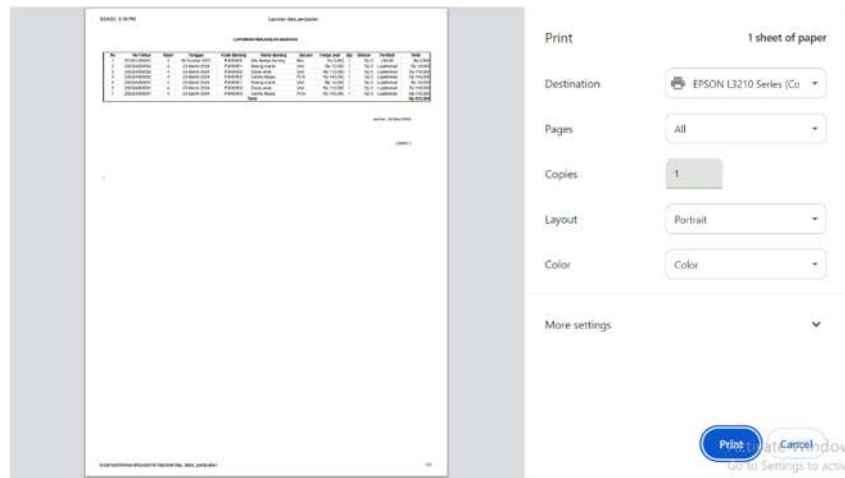
Pada form struk penjualan ini digunakan untuk melihat struk data dari kasir untuk diserahkan kepada pembeli. Berikut adalah bentuk form struk pada sistem ini.



Gambar 10.
Tampilan Halaman Login

6. Laporan Penjualan

Pada halaman ini menampilkan Laporan penjualan dari setiap tanggal yang dipilih hingga laporan laba rugi. Berikut dibawah ini gambar laporan penjualan yang berformat pdf.



Gambar 11.
Tampilan Halaman Login

5. KESIMPULAN

Implementasi sistem Point Of Sales berbasis website di Toko Arshop telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Dengan menggunakan aplikasi ini, proses penjualan menjadi lebih cepat dan terorganisir, serta memberi kemudahan untuk melakukan laporan penjualan. Selain itu, kemampuan untuk menghasilkan laporan penjualan secara otomatis mempermudah manajemen dalam memantau kinerja penjualan, mengidentifikasi tren penjualan dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Secara keseluruhan, adanya sistem ini telah membawa manfaat besar bagi Toko Arshop dalam meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan operasional bisnis mereka.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak terkait yang telah memberikan waktu dan pengetahuan mereka untuk mendukung penelitian ini. Terima kasih atas keramahan, Kerjasama, dan kesediaan untuk berbagi pengalaman yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. A. Susilo, "Sistem Point Of Sales (P.O.S) Untuk Kasir Studi Kasus Indonesian Food 'AA.'"
- [2] Y. Christian, "Perancangan Dan Penerapan Sistem Pos (Point Of Sale) Berbasis Web Pada Warung Zikry," 2021. [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>
- [3] S. Yohana Paula Bere, N. Made Estiyanti, and N. Widya Utami, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM POINT OF SALES (POS) PADA TOKO HARCO BALI."
- [4] M. Siddik and S. Samsir, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POS (POINT OF SALE) UNTUK KASIR MENGGUNAKAN KONSEP BAHASA PEMROGRAMAN ORIENTASI OBJEK," *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.35145/joisie.v4i1.607.
- [5] A. Nuryana, P. Pawito, and P. Utari, "PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI," *ENSAINS JOURNAL*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.31848/ensains.v2i1.148.

- [6] A. Fitri Nurkhasanah, "Sistem Informasi Penjualan Pembelian dan Stok Barang Berbasis Website pada Toko Buku Anggie Cibubur Program Studi D3 Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer," 2022.
- [7] H. Hasanah, R. Fatullah, and I. Ilahi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Rumah Laundry Berbasis Android," *JURNAL UNITEK*, vol. 14, no. 2, 2021, doi: 10.52072/unitek.v14i2.234.
- [8] M. I. Maulana and D. Wijayanto, "APLIKASI KASIR BERBASIS WEB DI KEDAI KOPI XYZ MENGGUNAKAN METODE WATERFALL," *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 2, 2023, doi: 10.33084/jsakti.v5i2.5002.
- [9] A. T. Herdiansyah *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website pada Toko Azam Grosir dengan Metode Waterfall," vol. 6, no. 2, pp. 2622–4615, 2021, doi: 10.32493/informatika.v6i2.11773.
- [10] Kanal Informasi, "Home » Referensi » Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk) Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk)," *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*, 2019.